

Optimalisasi Link and Match SMK Dengan Mitra Dudi Melalui Pengembangan Aplikasi SMK Integration System (E-Sis)

¹Agung Edi Rustanto, ²Khasanah, ³Surryanto Djoko Waluyo

¹Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

²Teknologi Pendidikan, Universitas Islam As Syafi'iyah

³Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Corresponding Author. Email : agung.edi@esaunggul.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 14-09-2025
Revised : 07-01-2026
Accepted : 14-01-2026
Online : 02-02-2026

Keywords:

Student Career Planning;
Vocational High School;
e-SIS Application;
Industry Partners
(DUDI);
Teachers.



ABSTRACT

Abstract: *The objective of this Community Service Program (PkM) is to enhance students' career planning at SMK Mathla'ul Anwar and integrate it with the needs of industry partners (DUDI) through the development of the SMK Integration System (e-SIS) application. The implementation methods include needs analysis, socialization, training, technology application, and mentoring. The stages of the program consist of situation and partner condition analysis, preparation and development of appropriate technology, socialization and training, technology implementation and mentoring, as well as program evaluation and sustainability. The implementation of this program resulted in several achievements: overall, the program was successfully implemented, and its outcomes were achieved as planned. (1) The development of the SMK Integration System (e-SIS) application has successfully accommodated all the data required by the school to improve students' career planning in a more systematic and comprehensive manner. (2) The SMK Integration System (e-SIS) application has been developed to integrate data needed by teachers, students, parents, and industry partners (DUDI). (3) The SMK Integration System (e-SIS) application has been implemented and is operating effectively at SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya. (4) The successful implementation of the SMK Integration System (e-SIS) has contributed to enhancing students' career planning at SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya.*

Abstrak: Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Tujuan pelaksanaan PkM ini yaitu meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Mathla'ul Anwar dan mengintegrasikannya dengan kebutuhan pada mitra DUDI melalui pengembangan aplikasi SMK Integration System (e-SIS). Metode Pelaksanaan kegiatan yaitu melalui analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi dan pendampingan. Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu (1) Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra, (2) Tahap persiapan dan pengembangan teknologi tepat guna (TTG), (3) Tahap Sosialisasi dan Pelatihan, (4) Tahap Penerapan teknologi, dan Pendampingan (5) Tahap evaluasi dan Keberlanjutan program. Berdasarkan dari implementasi kegiatan ini diperoleh hasil yaitu secara keseluruhan berjalan dengan baik dan capaiannya sesuai dengan yang telah direncanakan. (1) Hasil pengembangan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) yaitu telah berhasil mengakomodasi semua data yang diperlukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan perencanaan karir siswa secara lebih sistematis dan komprehensif. (2) Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) telah dikembangkan dan mampu mengintegrasikan data yang diperlukan oleh guru, siswa, orang tua dan mitra DUDI, (3) Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) telah diterapkan dan berjalan dengan baik di SMK

Mathla'ul Anwar Pakisjaya, (4) Keberhasilan penerapan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

A. LATAR BELAKANG

SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya merupakan SMK berbasis Islam yang belokasi di Dusun Kenanga Dua RT 07 RW 03, Desa Solokan, Kecamatan Pakisjaya, Jawa Barat. Pada dasarnya SMK Mathla'ul Anwar adalah SMK yang berpotensi menjadi SMK Percontohan karena dengan keterbatasan sumber daya keuangan dan tidak memungut biaya sekolah kepada siswa namun manajemen sekolah berjalan dengan baik, termasuk salah satunya yaitu mampu secara konsisten melaksanakan pemagangan atau membantu menyalurkan pekerjaan siswanya ke mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (Mitra DuDi), namun hal itu belum dilakukan secara maksimal karena kurangnya integrasi data siswa yang ada di sekolah dengan yang diterima oleh mitra Dudi karena belum ada system yang mendukung. Saat ini dalam pelaksanaan pemagangan dan penempatan kerja, biodata siswa dikirim secara manual dan proses rekrutmen dilakukan secara manual berupa psikotest dan wawancara, sehingga proses pemagangan dan penempatan kerja masih kurang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru (ITL), dijelaskan bahwa sebenarnya pelaksanaan pemagangan dan penempatan kerja sudah dilakukan secara konsisten, namun masih manual sehingga belum berjalan efektif dan efisien. Pihak mitra Dudi menyampaikan bahwa biodata siswa kurang lengkap dengan hasil psikotestnya. Jika ini dibantu system, pasti akan jauh lebih baik (Rustanto, 2023).

Pada dasarnya keterampilan siswa berupa akuntansi dan Teknik Komputer & Jaringan dibutuhkan sekali untuk mengembangkan usaha dari mitra Dudi untuk mengelola keuangan dan jaringan komputer sebagai upaya pengembangan usaha yang sedang intens untuk melakukan penjualan secara online. Namun, Mitra Dudi tidak dapat memantau secara langsung potensi-potensi dari siswa dan tidak bisa mendapatkan gambaran yang tepat mengenai profil siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak mitra Industri yaitu dari CV Media Ilmu Indonesia, dijelaskan oleh Direktur Utama dengan inisial SDR, menjelaskan bahwa sebenarnya kemampuan siswa dari SMK Mathla'ul Anwar sangat baik namun perlu adanya data yang komprehensif termasuk hasil psikotestnya dan kalau ada suatu aplikasi yang dapat membuat pihak dunia industri dapat mengetahui potensi-potensi siswa secara lebih spesifik lengkap dengan hasil psikotest, sehingga nanti saat melakukan rekrutmen dapat lebih lengkap dan cepat (Rustanto & Sudirman, 2022).

Permasalahan prioritas di SMK Mathla'ul Anwar yaitu (1) Kurang sistematis, efektif dan efisien perencanaan karir dan kurangnya pemberian pembekalan siswa memasuki dunia kerja (Bidang Manajemen) dan (2) Belum ada pemanfaatan teknologi membuat data karir siswa yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan Mitra Dudi (Bidang Teknologi Pendidikan) SMK Mathla'ul Anwar belum melaksanakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal dalam perencanaan dan penyaluran siswa ke mitra Dudi termasuk dalam melakukan kegiatan psikotest (Rustanto & Syamsurizal, 2023).

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu implementasi penyusunan karir siswa secara sistematis, efektif, dan efisien, serta pengembangan dan penerapan aplikasi SMK Integration System (e-SIS).

Pertama, penyusunan karir siswa dilakukan secara lebih terarah melalui pelaksanaan need assessment. Proses ini diawali dengan pembuatan database yang

memuat data kebutuhan dan minat siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengisi data pada instrumen need assessment sehingga sekolah dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai potensi, minat, serta kebutuhan pengembangan setiap individu. Hasil pengisian tersebut kemudian diolah menjadi laporan perencanaan karir secara individual, sehingga setiap siswa memiliki arah pengembangan karir yang lebih terstruktur. Penelitian (S. Agustina & Ahman, 2023) menunjukkan bahwa instrumen asesmen karir yang valid dapat membantu sekolah dalam menyusun data rencana karir siswa secara sistematis dan akurat. Temuan ini sejalan dengan (Rangka et al., 2017) yang menekankan pentingnya personalisasi laporan karir siswa berdasarkan karakteristik individu.

Selain penyusunan karir, sekolah juga memberikan pembekalan sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi siswa. Proses pembekalan ini dilaksanakan dengan menjalin kerja sama dan sinergi bersama mitra industri, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dunia kerja. Pembekalan dilakukan secara terstruktur dan terjadwal, meliputi tiga aspek penting, yaitu penguatan sikap, peningkatan pengetahuan, serta pengembangan keterampilan praktis. (Hutasuhut & Sitorus, 2019) menemukan bahwa layanan informasi karir berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas perencanaan karir siswa di era revolusi industri 4.0. Hal ini didukung oleh (Vonna & Hasmalawati, 2024) yang menegaskan bahwa pelatihan perencanaan karir terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.

Setelah kegiatan pembekalan dilaksanakan, SMK Mathla'ul Anwar melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa berkembang. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tindak lanjut kemudian dirancang agar siswa mendapatkan bimbingan lanjutan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Hasanah et al., 2023) menekankan bahwa layanan informasi karir dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir, sementara (M. T. Agustina et al., 2024) menambahkan bahwa tahapan evaluasi dan tindak lanjut sangat penting agar siswa mampu mengembangkan keterampilan sesuai potensi diri.

Kedua, solusi yang ditawarkan adalah pengembangan dan implementasi aplikasi e-SIS. Sistem ini dikembangkan dari basis data need assessment yang sebelumnya pernah diteliti oleh Rustanto (2019). Pengembangan e-SIS dilakukan dengan tujuan menjadikannya lebih praktis, mudah digunakan, serta mampu menyajikan laporan minat, bakat, dan perencanaan karir siswa secara otomatis untuk masing-masing individu. Jika pada penelitian sebelumnya aplikasi hanya menghasilkan laporan individu maupun kelompok, maka pada tahap pengembangan ini ditambahkan fitur psikotest agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Aplikasi ini juga diarahkan untuk dapat diakses melalui perangkat desktop maupun android, sebagaimana penelitian sebelumnya yang dikembangkan oleh Khasanah (2020).

Implementasi aplikasi e-SIS dilakukan melalui tahap uji coba sebanyak dua kali untuk memastikan sistem berjalan dengan baik sebelum akhirnya diterapkan secara penuh. Setelah implementasi, keberhasilan sistem ini akan diukur melalui beberapa indikator. Di antaranya adalah kemampuannya dalam menangani proyek berskala besar dengan kompleksitas tinggi dan melibatkan banyak pengguna sekaligus (Safari & Khasanah, 2022). Selain itu, sistem juga dinilai dari fleksibilitas serta kemampuannya beradaptasi dengan kebutuhan khusus sekolah, termasuk integrasi dengan sistem lain. Kinerja aplikasi dalam mengolah data dengan volume besar dan melakukan operasi kompleks juga menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan. (Hasdayanti et al., 2024) menunjukkan bahwa salah satu kendala terbesar siswa dalam perencanaan karir adalah keterbatasan informasi dan sistem pendukung, sehingga aplikasi e-SIS sangat relevan dalam menjawab masalah ini. Selanjutnya, (Ratnaningsih et al., 2016) menekankan pentingnya sistem yang fleksibel dan mampu mengakomodasi perbedaan jurusan maupun jenis kelamin siswa dalam menyusun rencana karir yang tepat. Dengan

demikian, solusi yang ditawarkan tidak hanya sebatas pada perencanaan manual, tetapi juga memanfaatkan teknologi informasi agar proses penyusunan karir lebih efektif, efisien, dan modern (S. Agustina & Ahman, 2023).

Tujuan pelaksanaan PkM ini yaitu meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Mathla'ul Anwar dan mengintegrasikannya dengan kebutuhan pada mitra DUDI melalui pengembangan aplikasi SMK Integration System (e-SIS) dengan fitur tambahan yaitu psikotest. Solusi dalam mengatasi permasalahan yaitu Implementasi penyusunan karir siswa secara sistematis, efektif dan efisien dan Pembekalan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siswa dan Pengembangan dan Implementasi Aplikasi SMK Integration System (e-SIS).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian untuk mendukung realisasi kegiatan dan pencapaian tujuan atau penyelesaian masalah yang ditawarkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari lima tahapan utama. Tahapan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut: (1) Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra, yaitu melaksanakan kegiatan survey lapangan, pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra secara lebih mendalam dan FGD dengan mitra untuk jadwal dan rencana kegiatan PkM. (2) Tahap persiapan dan pengembangan teknologi tepat guna (TTG), meliputi penyusunan system need assessment dan pembuatan aplikasi SMK Integration System (e-SIS). (3) Tahap Sosialisasi, Pelatihan, (4) Tahap Penerapan teknologi, dan Pendampingan (5) Tahap evaluasi dan Keberlanjutan program yang meliputi kegiatan penyusunan perencanaan karir yang sistematis dan komprehensif, pembekalan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa, penyusunan database need assessment, penggunaan aplikasi SMK Integration System (e-SIS), dan penguatan integrasi SMK Mathla'ul Anwar dengan Mitra Dudi (Khasanah & Rusman, 2021; Surryanto, 2020).

Lima Tahapan Pelaksanaan

Rencana kegiatan yang menunjukkan atas persoalan pada mitra meliputi Tahap analisis situasi dan kondisi mitra, Persiapan dan Pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG), Tahap Sosialisasi, Pelatihan, Pendampingan, Penerapan Teknologi dan Tahap Evaluasi serta keberlanjutan program. Secara detail, dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Pada tahap ini tim pelaksana yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa melakukan survey, pengumpulan data dan identifikasi masalah prioritas mitra, serta melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tahap Persiapan dan Pembuatan TTG

Persiapan difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) penggunaan aplikasi SMK Integration System (e-SIS) mempermudah menampilkan data perencanaan karir siswa secara komprehensif dan terintegrasi dan melakukan psikotest dengan e-SIS.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu: Pertama, Mengintegrasikan database kedalam aplikasi SMK Integration System (e-SIS). Kedua, Seluruh data dan informasi yang terkait dengan biodata, bakat dan minat, sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa akan diolah secara otomatis dalam aplikasi untuk menjadi laporan individu karir siswa. Ketiga, data laporan individu karir siswa tersebut akan dapat diakses dan dilakukan pengelolaan secara update oleh guru, Keempat, data laporan individu karir siswa secara realtime dapat kapan saja diakses guru, orang tua dan mitra Dudi melalui aplikasi SMK Integration System (e-SIS) dan dijadikan sebagai dasar mitra industry dalam proses rekrutmen secara lebih efektif dan efisien. (Rustanto et al., 2024)

c. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan

- 1) Pelatihan "Cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif"
- 2) Pelatihan dan Pendampingan "Integrasi data dalam menyusun perencanaan karir siswa"
- 3) Pelatihan dan Pendampingan "Persiapan siswa SMK memasuki dunia kerja"

d. Tahap Penerapan teknologi, dan Pendampingan

- a) Penerapan program kegiatan need assessment pada aplikasi e-SIS

Pada kegiatan ini, menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mengelola dan mengoperasikan need assessment sehingga seluruh data pendukung perencanaan karir siswa akan tersimpan dengan sistematis dan komprehensif.

- b) Penerapan program kegiatan student Career Planing pada aplikasi e-SIS

Pada kegiatan ini, menerapkan pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mengelola dan mengoperasikan aplikasi SMK Integration System (e-SIS) sehingga guru mampu untuk menindaklanjuti seluruh data pendukung perencanaan karir siswa yang sudah tersimpan dengan sistematis dan komprehensif untuk menjadi laporan perencanaan karir siswa per individu.

c) Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan evaluasi oleh tim seluruh anggota tim dan melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan. Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik dan menghasilkan luaran sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Seluruh rangkaian kegiatan penyusunan perencanaan karir siswa secara sistmatis, komprehensif, efektif dan efisien akan dilihat bagaimana keberlanjutannya. Jika ada hal yang perlu dilakukan pendampingan maka akan didampingin sampai SMK Mathla'ul Anwar mampu untuk menjalankan seluruh rangkaian kegiatan penyusunan perencanaan karir siswa secara mandiri. Program ini akan terus dipantau keberlanjutannya. Seluruh tim akan membantu SMK Mathla'ul Anwar sampai dapat secara mandiri melaksanakannya dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan dan Pembuatan TTG

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi mitra, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berhasil menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) penggunaan System Need Assessment yang berisi data siswa secara sistematis dan komprehensif dan penggunaan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) mempermudah menampilkan data perencanaan karir siswa secara komprehensif dan terintegrasi

- a. Pengumpulan Database Need Assessment melalui E-SIS

Tim PkM melakukan berhasil mengumpulkan data para siswa kelas X yang kemudian secara otomatis akan dapat dibuat laporan individu per siswa secara komprehensif. Dalam need assessment yang ada pada E-SIS, permasalahan pribadi terdiri dari 60 pernyataan, permasalahan sosial terdiri dari 55 pernyataan, permasalahan belajar terdiri dari 37 pernyataan dan permasalahan karir terdiri dari 27 pernyataan. Jumlah siswa yaitu 87 yang terdiri dari 3 kelas yaitu 23 kelas X KA, 34 TKJA dan 30 TKJB.

- b. Pengembangan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS)

- 1) Tim pelaksana PkM berhasil menyusun seluruh pertanyaan pada need assessment terkait dengan permasalahan siswa bidang pribadi, social, belajar dan karir terdiri dari permasalahan pribadi yang berjumlah 60 pernyataan,

permasalahan sosial yang berjumlah 55 pernyataan, permasalahan belajar yang berjumlah 37 pernyataan dan permasalahan karir yang berjumlah 27 pernyataan.

- 2) Tim pelaksana PkM berhasil menyusun pertanyaan terkait dengan data dan informasi data diri, data keluarga, data ekonomi, data minat dan bakat, data hubungan sosial, data prestasi, data kehadiran, data Catatan guru BK dan catatan khusus wali kelas.
- 3) Tim pelaksana PkM berhasil membuat data laporan individu dan laporan kelompok yang terintegrasi dengan database berdasarkan pertanyaan dan pernyataan pada need assessment data seluruh data lainnya yang dapat diakses dan dilakukan pengelolaan secara update oleh guru, orang tua dan mitra DUDI
- 4) Tim pelaksana PkM berhasil membuat data laporan individu dan kelompok terintegrasi antara guru, siswa, orang tua/wali, dan mitra DuDi yang menjadi dasar dalam pengelolaan perencanaan karir siswa secara realtime dapat kapan saja diakses guru, orang tua dan mitra Dudi dan juga dapat dijadikan sebagai dasar mitra DuDi dalam proses rekrutmen secara lebih efektif dan efisien. Mitra Dudi dapat melihat dari segi psikologi siswa maupun dari data nilai, prestasi kompetensi siswa, dan data lainnya secara komprehensif.

2. Tahap Pelatihan, Pendampingan dan Penerapan

Pada tahap ini Tim pelaksana PkM akan memulai kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan mitra. Penjelasan tahap pelatihan dan pendampingan ini, poin-poinnya disusun berdasarkan jenis masalah mitra.

- a. Pelatihan "Cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif"

Pada pelatihan ini, memberikan pengetahuan mengenai cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif. Guru akan mempersiapkan data karir siswa secara detail dan kemudian data tersebut digabungkan secara komprehensif dengan data pendukung lainnya terkait dengan karir siswa. Dalam pelatihan ini, guru BK dilatih untuk dapat memahami bagaimana alur tahapan siswa perlu dianalisis permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Ini merupakan hal mendasar yang perlu dianalisis pada saat siswa baru masuk ke sekolah. Dengan hasil need assessment ini, selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan tema bimbingan dan konseling serta penanganan lainnya secara lebih tepat. Pada kesempatan ini juga guru wali kelas diberikan pengetahuan mengenai cara mengumpulkan data, update data dan memahami laporan yang terintegrasi dengan update data yang dikumpulkan.

- b. Pelatihan dan Pendampingan "Integrasi data dalam menyusun perencanaan karir siswa"

Pada pelatihan ini, yang pertama guru BK diberikan pengetahuan data-data yang harus diintegrasikan untuk menyusun perencanaan karir siswa dan kedua, guru BK diberikan keterampilan untuk dapat mengintegrasikan setiap data pendukung dalam merencanakan karir siswa secara matang. Guru BK harus bisa memahami pernyataan-pernyataan dalam need assessment yang ada di Aplikasi SMK Integration System (e-SIS). Guru BK selanjutnya dapat membuatkan akun untuk siswa, guru, dan mitra DUDI. Kegiatan pendampingan terus dilakukan sampai guru BK bisa mempraktikannya. Berikut foto guru BK dan wali kelas sedang memahami data dan memasukannya kedalam Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) melalui mobile phone.

- c. Pelatihan dan Pendampingan "Persiapan siswa SMK memasuki dunia kerja"

Pada pelatihan ini, siswa diberikan pelatihan mengenai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimiliki untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Setelah kegiatan pelatihan, selanjutnya diberikan pendampingan kepada siswa untuk dapat melaksanakan pengisian data need assessment. Hal ini dilakukan agar data hasil need assessment dapat masuk dan otomatis terakap dalam Aplikasi SMK Integration System (e-SIS).

d. Penerapan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS)

Pada pelatihan, guru BK secara mandiri sudah dapat mengelola dan mengoperasikan sistem need assessment sehingga seluruh data pendukung perencanaan karir siswa akan tersimpan dengan sistematis dan komprehensif. Pada pelatihan ini guru BK bisa membuat akun para siswa, akun guru dan akun mitra DUDI. Guru BK dapat memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengisi need assessment pada Aplikasi SMK Integration System (e-SIS). Guru BK dapat mengoperasikan setiap menu yang telah disediakan dalam aplikasi.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan persiapan, pelatihan, pendampingan dan penerapan dapat diketahui bahwa tim pelaksana PkM berhasil melaksanakan kegiatan PkM dalam memberikan solusi mengatasi permasalahan di SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya melalui pengembangan dan implementasi Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) untuk pengelolaan karir siswa secara sistematis, efektif dan efisien. Pada implementasi ini, dilakukan kegiatan pembekalan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selanjutnya, guru diberikan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasi Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) secara mandiri. Berdasarkan pengukuran kegiatan ini diperoleh hasil yaitu tercapai peningkatan efektivitas penyusunan perencanaan karir siswa sebesar 82.3%, peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir sebesar 87.5%, peningkatan pengetahuan mitra dalam Menyusun rencana karir siswa secara sistematis dan komprehensif dan membuat laporan individu karir siswa sebesar 86%, peningkatan keterampilan mitra dalam menggunakan need assessment, aplikasi e-SIS dan memberikan pembekalan kepada siswa sebesar 85.5%, dan tercapai serah terima aplikasi e-SIS dan Tercapai peningkatan minat mitra DuDi terhadap siswa 66%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini, secara keseluruhan berjalan dengan baik dan capaiannya sesuai dengan yang telah direncanakan. (1) Hasil pengembangan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) yaitu telah berhasil mengakomodasi semua data yang diperlukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan perencanaan karir siswa secara lebih sistematis dan komprehensif. (2) Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) telah dikembangkan dan mampu mengintegrasikan data yang diperlukan oleh guru, siswa, orang tua dan mitra DUDI, (3) Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) telah diterapkan dan berjalan dengan baik di SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya, (4) Keberhasilan penerapan Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya. Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan persiapan, pelatihan, pendampingan dan penerapan dapat diketahui bahwa tim pelaksana PkM berhasil melaksanakan kegiatan PkM dalam memberikan solusi mengatasi permasalahan di SMK Mathla'ul Anwar Pakisjaya melalui pengembangan dan implementasi Aplikasi SMK Integration System (e-SIS) untuk pengelolaan karir siswa secara sistematis, efektif dan efisien.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya yaitu dalam mengembangkan system E-SIS untuk dapat diterapkan pada sekolah SMK lainnya agar lebih banyak sekolah SMK yang memiliki aplikasi perencanaan karir siswa yang

terintegrasi dengan mitra DuDi sehingga pengelolaan perencanaan karir siswa dapat lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terimakasih kepada Pemberi dana kegiatan PkM ini yaitu DPPM Kemendikti Saintek. Ucapan terimakasih juga kami tujuhan kepada LPPM Universitas Esa Unggul yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat berjalan lancar. Terimakasih juga ditujukan kepada SMK Mathla'ul Anwar dan seluruh Stakeholder yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai mitra yang telah mendukung keberhasilan kegiatan PkM ini.

REFERENSI

- Agustina, M. T., Rahayu, P. P., & Talenta, P. I. (2024). Pengembangan program layanan bimbingan karir pada peserta didik SMK Akpelni Semarang. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*.
- Agustina, S., & Ahman. (2023). Pengembangan dan pengukuran psikometrik inventori perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbasis analisis Rasch model. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Hasanah, N., Tariyoso, S., & Azhari, A. (2023). Pengaruh layanan informasi karir terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karir pada siswa kelas XI jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Hasdayanti, D., Nurhikmah, & Thalib, T. (2024). Identifikasi kesulitan pengambilan keputusan karier pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Karakter*.
- Hutasuhut, E., & Sitorus, A. N. (2019). Improving student career planning in industrial revolution 4.0 through career information service for students of SMA Negeri 14 Medan. *Proceedings of ICONSEIR*.
- Khasanah, & Rusman. (2021). Development of learning media based on Smart Apps Creator. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1006–1016.
- Rangka, I. B., Prasetyaningtyas, W. E., Satrianta, H., & Folastri, S. (2017). Profil perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan pemodelan Rasch berdasarkan jenis kelamin. *Konselor*.
- Ratnaningsih, I. Z., Kustanti, E. R., Prasetyo, A. R., & Fauziah, N. (2016). Kematangan karier siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin dan jurusan. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*.
- Rustanto, A. E. (2023). *Pedoman penyusunan laporan individu siswa melalui system need assessment siswa secara komprehensif*. Universitas Esa Unggul (UEU).
- Rustanto, A. E., Sonjaya, T., & Syah, T. Y. R. (2024). Peningkatan perencanaan karir siswa yang terintegrasi dengan mitra DUDI melalui system Students Career Planning (SCP) di SMK Dinamika Insan Mandiri. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(5), 123–134.
- Rustanto, A. E., & Sudirman. (2022). *Analisis kepuasan mitra industri terhadap pelayanan*. LP3I.
- Rustanto, A. E., & Syamsurizal. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempersiapkan karir*. LP3I.
- Safari, & Khasanah. (2022). The level of persistence in completing tasks based on the student's potential. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 4351–4362.
- Surryanto. (2020). Peran siberkreasi dalam meningkatkan kemampuan literasi digital. *Jurnal PA*, 6(1).
- Vonna, R. D., & Hasmalawati, N. (2024). Effectiveness of career planning training to help students in making career decisions. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*.